

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan mengenai strategi *Public Relations* Koperasi Syariah Karyawan PT Astra Honda Motor, maka temuannya adalah sebagai berikut :

1. *Publications*

Ada beberapa hal yang harus dipublikasikan oleh Koperasi, yaitu: keberadaan, tata cara bertransaksi secara syariah, produk dan keanggotaan.

2. *Event*

Koperasi Syariah AHM baru melaksanakan *event* satu kali yaitu *Open Table* di semua Plant AHM.

3. *News*

Untuk informasi atau berita terbaru yang bersifat khusus hanya untuk anggota di informasikan melalui rapat tahunan kemudian hasilnya di sebarakan melalui *Whats App Group Chat*. Sedangkan yang bersifat umum di informasikan melalui media cetak dan *Social Media*.

4. *Corporate Identity*

Memebentuk citra baik identitas Koperasi dengan tetap berpegang teguh pada prinsip – prinsip syariah.

5. *Lobbying And Negotiation*

Koperasi Syariah AHM mengharuskan pengurus dan staff nya mampu melakukan teknik lobi dan negosiasi untuk mendapatkan harga dan kualitas terbaik serta untuk mempersuasi karyawan agar berkeinginan untuk bergabung menjadi anggota.

6. *Community Involment*

Koperasi Syariah AHM selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan, *Supplier* dan Kompetitor (Koperasi Konvensional)

7. *Social Responsibility*

Koperasi Syariah belum pernah mengadakan kegiatan sosial untuk eksternal sedangkan untuk kegiatan sosial internal dilakukan dalam bentuk dana sosial yang di berikan kepada anggota yang sedang berkabung.

Dari tujuh strategi *Public Relations* yang dijalankan Koperasi Syariah AHM, terdapat dua strategi yang terlihat kurang maksimal dijalankan. Yaitu *Event* dan *Social Responsibility*.

5.2 Saran

Setelah Penulis melakukan penelitian mengenai strategi *Public Relations* di Koperasi Syariah AHM, sebagai masukan maka ada beberapa saran yang mungkin berguna, antara lain:

1. Untuk mengenalkan Koperasi Syariah kepada karyawan AHM, perlu di dibuatkan event yang rutin. Hal ini akan menarik perhatian karyawan agar mau bergabung atau bertransaksi di Koperasi Syariah.
2. Perlu diadakannya kegiatan – kegiatan sosial ke pihak eksternal, sebagai contoh kecilnya seperti kegiatan santunan anak – anak yatim piatu, sumbangan kepada masyarakat yang terkena bencana dan lain – lain. Hal ini dapat menambah citra baik koperasi yang berasaskan syariah.